

ABSTRAK

Notaris adalah pejabat umum yang berwenang untuk membuat akta otentik dan kewenangan lainnya sebagaimana maksud dalam undang-undang ini.” Pejabat umum adalah orang yang menjalankan sebagian fungsi publik dari negara, khususnya di bidang hukum perdata. Kewajiban Notaris merahasiakan isi akta dan keterangan yang diperoleh diatur dalam Undang-Undang Jabatan Notaris. Notaris dalam menjalankan jabatannya, yang berhubungan dengan pembuatan akta, yang menimbulkan permasalahan, mengharuskan seorang notaris dipanggil sebagai saksi oleh aparat penegak hukum dalam hubungannya terkait tugas dan jabatannya tersebut, hal ini menimbulkan sebuah problematika sendiri bagi notaris, di satu sisi notaris wajib menjaga kerahasiaan atas akta yang dibuatnya, disatu sisi ia berperan sebagai saksi oleh penegak hukum.

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah 1) bagaimana implementasi kewajiban notaris dalam merahasiakan isi akta dan keterangan yang diperoleh untuk mewujudkan perlindungan bagi para pihak. 2) bagaimana kendala – kendala yang dihadapi notaris dalam merahasiakan isi akta dan keterangan yang diperoleh untuk mewujudkan perlindungan bagi para pihak. 3) bagaimana akibat hukum notaris yang melanggar kewajibannya dalam merahasiakan isi akta dan keterangan yang diperoleh untuk mewujudkan perlindungan bagi para pihak.

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah yuridis empiris. Menggunakan pendekatan undang-undang, mempelajari bahan-bahan hukum primer dan sekunder. Teknik pengumpulan data menggunakan wawancara dan studi kepustakaan. Teknik analisis data dilakukan secara analisis kualitatif dengan menggunakan metode penguraian deskriptif Analisis. Dan teori yang digunakan adalah teori perlindungan hukum, teori tanggung jawab, dan teori rahasia jabatan.

Hasil dari penelitian adalah 1) implementasi kewajiban notaris dalam merahasiakan isi akta dan keterangan yang diperolehnya dikabupaten Pekalongan Notaris menjalankannya sesuai dengan undang-undang yang mengatur, belum ada pengaduan terhadap Majelis Pengawas Daerah tentang notaris yang melanggar kewajibannya tersebut dalam melaksanakan Jabatannya. 2) kendala-kendala yang dihadapi Notaris dalam kewajibannya menjaga rahasia isi akta dan keterangan yang diperoleh yaitu: Apabila Majelis Kehormatan Notaris Menyetujui permintaan pihak kepolisian untuk pemanggilan notaris atau pengambilan minuta untuk pemeriksaan, apabila kepolisian menggunakan upaya paksa, dan menganggap notaris tersebut tidak kooperatif dalam pemeriksaan, serta kurangnya pemahaman masyarakat mengenai kewajiban notaris untuk merahasiakan isi akta dan keterangan yang diperolehnya. 3) akibat hukum bagi notaris yang tidak menjalankan kewajibannya yaitu: Ancaman pidana, ancaman perdata dan sanksi menurut Undang-Undang Jabatan Notaris dari teguran sampai diberhentikan tidak hormat.

Kunci : Kewajiban, Kerahasiaan, Akta Notaris.

ABSTRACT

A notary is a public official who is authorized to make authentic deed and other authority as intended in this law. The notary obligation to keep the contents of the deed and the information obtained is regulated in the Notary Position Act. Notary in carrying out his position, which is related to the making of a deed, which causes problems, requires that a notary is called as a witness by law enforcers in relation to his duties and positions, this raises a problem of his own notary, on the one hand the notary must maintain confidentiality of the deed he made, on the one hand he acted as a witness by law enforcement.

The formulation of the problem in this research is 1) how the implementation of the notary obligation in keeping the contents of the deed and information obtained to realize the protection for the parties. 2) how the constraints faced by the notary in keeping the contents of the deed and the information obtained to make the protection of the parties secure. 3) how the legal consequences of a notary who violate their obligations in keeping the contents of the deed and the information obtained to realize the protection of the parties.

The research method used in this study is empirical juridical. Using the law approach, study primary and secondary legal materials. Data collection techniques using interviews and literature study. The data analysis technique was carried out in a qualitative analysis using the descriptive analysis method. And the theory used is the theory of legal protection, the theory of responsibility, and the theory of secret positions.

The results of the study are 1) the implementation of notary obligations in keeping the contents of the deed and the information obtained in the Pekalongan Regency. 2) the obstacles faced by the Notary in his obligation to keep the contents of the deed confidential and the information obtained, namely: If the Notary Honorary Council Approves the request of the police to call a notary or take minuta for an examination, if the police uses forceful efforts, and considers the notary to be uncooperative in examination, as well as a lack of public understanding of the notary's obligation to keep the contents of the deed confidential and the information obtained. 3) legal consequences for notaries who do not fulfill their obligations, namely: criminal threats, civil threats and sanctions according to the Notary Position Act from reprimand to dismissal disrespectfully.

Key: Obligations, Confidentiality, Notarial Deed